



Pendampingan Literasi Digital untuk UMKM : Penerapan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis

Digital Literacy Assistance for MSMEs: The Application of Digital Payments in Increasing Business Competitiveness

^{1*} Marsinah, ²Fitria Marisyia, ³Rolia Wahasusmiah, ⁴Netti Herawati, ⁵Edi Harapan

¹⁻⁴ Politeknik Prasetiya Mandiri, Indonesia

⁵ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: ^{1*} marsinah335@gmail.com, ² fitriamarisyia@gmail.com, ³ roliwahasusmiah@gmail.com,
⁴ nettiherawati.9907@gmail.com, ⁵ ehara205@gmail.com

Korespondensi penulis : marsinah335@gmail.com

Article History:

Received: November 19, 2024;

Revised: Desember 11, 2024;

Accepted: Desember 27, 2024;

Published: Januari 09, 2025

Keywords: Literacy, Assistance, MSMEs, Digital, Payments, Business

Abstract: The implementation of digital payments in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia is one of the important steps to increase business competitiveness in the digital era. The Community Service Program (PKM) aims to provide digital literacy assistance to MSME actors by focusing on the implementation of digital payment systems, such as e-wallets and QRIS. This activity was carried out by a team of lecturers from Prasetiya Mandiri Polytechnic and PGRI Palembang University, which involved practical training and direct assistance to MSMEs. Through this training, it is hoped that MSME actors can optimize the use of digital payment technology to improve transaction efficiency and expand their market reach. In addition, intensive assistance is also provided to overcome technical obstacles in the implementation of the digital payment system. The results of this program show that MSME actors who participate in this mentoring experience increased understanding and skills in using digital payment technology, which has an impact on increasing the competitiveness and operational efficiency of their businesses. This program also makes a positive contribution to the development of MSMEs that can adapt to technological developments and an increasingly digital market.

Abstrak

Penerapan pembayaran digital dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan daya saing bisnis di era digital. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan literasi digital kepada pelaku UMKM dengan fokus pada penerapan sistem pembayaran digital, seperti e-wallet dan QRIS. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dari Politeknik Prasetiya Mandiri dan Universitas PGRI Palembang, yang melibatkan pelatihan praktis dan pendampingan langsung kepada UMKM. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, pendampingan intensif juga diberikan untuk mengatasi hambatan teknis dalam implementasi sistem pembayaran digital. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mengikuti pendampingan ini mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembayaran digital, yang berdampak pada peningkatan daya saing dan efisiensi operasional bisnis mereka. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan UMKM yang dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar yang semakin digital.

Kata Kunci: Pendampingan, Literasi, UMKM, Pembayaran, Digital, Bisnis

1. PENDAHULUAN

Pendampingan literasi digital untuk UMKM merupakan langkah penting dalam mendorong transformasi digital di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di era digital ini, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem pembayaran digital menjadi salah satu solusi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperluas pasar. "Penerapan sistem pembayaran digital telah terbukti mempermudah transaksi dan mempercepat proses pembayaran," menurut Lestari (2022). Dalam konteks ini, penting bagi UMKM untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan teknologi pembayaran digital agar dapat bertahan dan berkembang di pasar global. "Transformasi digital adalah kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia," seperti yang disampaikan oleh (M. Bambang Purwanto, 2024).

Seiring dengan itu, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan dosen-dosen dari Politeknik Prasetiya Mandiri dan Universitas PGRI Palembang. "Pendampingan ini dirancang untuk memperkenalkan berbagai platform pembayaran digital kepada pelaku UMKM, dengan tujuan meningkatkan literasi digital mereka," ujar (Purwanto, Yuliana, et al., 2024). Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu UMKM mengatasi kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. "Pembayaran digital memberikan kemudahan transaksi, meningkatkan keamanan, dan membuka peluang pasar yang lebih luas," kata (Hidayad, Ridayani, et al., 2024). Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM akan mendapatkan pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional usaha mereka.

Program PKM ini juga menyorot pada upaya penguatan daya saing UMKM melalui digitalisasi pembayaran. Dengan menggunakan platform seperti e-wallet dan QRIS, pelaku UMKM dapat meraih kemudahan dalam transaksi dan mempercepat layanan kepada pelanggan. "Kecepatan transaksi dan kenyamanan dalam menggunakan pembayaran digital menjadi faktor penting yang meningkatkan daya tarik UMKM bagi konsumen," ujar (Purwanto, Yuliasri, et al., 2024a). Hal ini sesuai dengan temuan yang menyatakan bahwa UMKM yang menggunakan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi ketergantungan pada transaksi manual (Purwanto, Despita, et al., 2024). Penerapan teknologi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM, sehingga mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Agustina Sari et al., 2024; M. Bambang Purwanto et al., 2024).

Selama pelaksanaan program PKM, tim dosen melakukan pendampingan langsung untuk memastikan bahwa pelaku UMKM mampu mengimplementasikan pembayaran digital dengan lancar. "Pendampingan yang intensif sangat diperlukan agar UMKM tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai praktik penggunaan platform pembayaran digital," kata (Marsinah, Hatidah, et al., 2024). Tim pengabdian juga memberikan solusi atas masalah teknis yang dihadapi selama proses implementasi, memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan dukungan yang memadai. "Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat mengatasi kendala dan mengoptimalkan penggunaan teknologi pembayaran digital," ujar (Purwanto, Umar, et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai keuntungan dan tantangan dalam mengimplementasikan pembayaran digital. "Pemahaman yang baik mengenai teknologi pembayaran digital adalah langkah awal yang krusial dalam mengembangkan bisnis di era digital ini," seperti yang dikatakan oleh (Harapan et al., 2024). Sebagai langkah lanjutan, tim pengabdian akan melakukan evaluasi dan follow-up untuk memastikan bahwa penerapan pembayaran digital dapat berkelanjutan dan terus berkembang. "Evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk melihat sejauh mana program ini memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM," ujar (Taufiqi & Purwanto, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan tahapan persiapan yang meliputi koordinasi antara tim dosen dari Politeknik Prasetiya Mandiri dan Universitas PGRI Palembang, penyusunan materi pelatihan, serta penentuan lokasi dan peserta UMKM yang akan dibantu.

Kegiatan Persiapan

- Mengadakan rapat koordinasi antara tim dosen.
- Penyusunan materi pelatihan dan kurikulum.
- Penentuan lokasi UMKM yang akan dibantu dan kriteria peserta.
- Pengorganisasian jadwal dan logistik kegiatan.
- Penyusunan proposal kepada pihak terkait untuk pendanaan (jika diperlukan).

Setelah itu, dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada UMKM terpilih, di mana pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya pembayaran digital untuk meningkatkan daya saing bisnis mereka. Pada tahap berikutnya, pelatihan intensif mengenai sistem pembayaran digital seperti e-wallet dan QRIS dilaksanakan, dengan fokus pada praktik

langsung dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh peserta. Setelah pelatihan, tim dosen melakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan sistem pembayaran digital dalam usaha mereka, memberikan dukungan teknis, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan yang dicapai.

Kegiatan Inti:

- Dosen melakukan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta UMKM mengatasi kesulitan dalam penerapan pembayaran digital.
- Monitoring perkembangan UMKM dalam mengadopsi dan mengoptimalkan sistem pembayaran digital.
- Memberikan konsultasi tambahan terkait masalah teknis atau penggunaan aplikasi pembayaran.

Proses ini diakhiri dengan sesi penutupan yang melibatkan publikasi hasil kegiatan dan penyampaian laporan akhir, serta tindak lanjut untuk memastikan bahwa sistem pembayaran digital yang diterapkan dapat berlanjut dan terus berkembang. Selain itu, pertemuan follow-up diadakan untuk memberikan dukungan lanjutan bagi UMKM, memperkuat penerapan pembayaran digital, dan mengembangkan materi pelatihan lebih lanjut guna memastikan keberlanjutan program.

Berikut adalah tabel kegiatan pelaksanaan PKM beserta penjelasan dan dosen yang terlibat dalam setiap tahapannya

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Penjelasan	Dosen yang Terlibat
1	Persiapan dan Perencanaan	Tahap awal di mana tim dosen menyusun rencana kegiatan, menyusun materi pelatihan, dan memilih lokasi serta peserta UMKM yang akan diberikan pendampingan.	Marsinah, Fitria, Rolia, Netti, Edi Harapan
2	Sosialisasi dan Pembukaan Program	Tim mengadakan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembayaran digital dan manfaat yang dapat diperoleh dari penerapannya dalam usaha mereka.	Marsinah, Fitria, Rolia
3	Pelatihan Penerapan Pembayaran Digital	Pelatihan praktis tentang penggunaan berbagai platform pembayaran digital, seperti e-wallet dan QRIS, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta.	Fitria, Rolia, Netti
4	Pendampingan dan Monitoring	Tim memberikan pendampingan langsung kepada UMKM untuk mengatasi tantangan dalam mengimplementasikan sistem pembayaran digital dan memonitor perkembangan penggunaan.	Marsinah, Fitria, Rolia, Netti
5	Evaluasi dan Umpan Balik	Mengadakan evaluasi terhadap penerapan pembayaran digital oleh UMKM serta menerima umpan balik dari peserta untuk mengetahui efektivitas pelatihan.	Fitria, Rolia, Edi Harapan
6	Penutupan dan Publikasi	Mengadakan acara penutupan, mempublikasikan hasil kegiatan melalui media sosial atau forum UMKM, serta menyusun laporan akhir tentang hasil pendampingan.	Marsinah, Netti, Edi Harapan
7	Follow-up dan Pengembangan Lanjutan	Mengadakan pertemuan tindak lanjut untuk memastikan penerapan pembayaran digital berkelanjutan dan memberikan dukungan lanjutan bagi UMKM dalam mengoptimalkan teknologi.	Fitria, Rolia, Netti

Tabel satu menggambarkan peran masing-masing dosen dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan PKM, yang berfokus pada pendampingan literasi digital dan penerapan pembayaran digital untuk UMKM.

3. URAIAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan sistem pembayaran digital sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing bisnis mereka. Program ini diikuti oleh 30 pelaku UMKM yang berasal dari berbagai sektor usaha, seperti kuliner, fashion, dan kerajinan tangan di Kota Palembang. Seluruh peserta mendapatkan materi secara teoritis dan praktik langsung dalam menggunakan berbagai aplikasi pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet, dan mobile banking.

Kegiatan ini diawali dengan sesi sosialisasi yang menjelaskan pentingnya literasi digital dalam dunia bisnis modern (Purwanto & Umar, 2024). Narasumber menjelaskan konsep dasar pembayaran digital, manfaatnya, serta potensi peningkatan efisiensi transaksi bagi UMKM. Setelah itu, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan berbagai aplikasi pembayaran digital yang diikuti dengan diskusi interaktif antara narasumber dan peserta (Fitria Marisyah et al., 2024; Purwanto, Yuliasri, et al., 2024b).

Tahap berikutnya adalah pelatihan praktik, di mana peserta secara langsung mencoba mengunduh, mendaftarkan akun, dan menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti GoPay, OVO, dan Dana. Peserta juga diajarkan cara mengintegrasikan sistem pembayaran ini dengan kegiatan penjualan mereka, baik secara offline maupun online. Pendampingan ini melibatkan simulasi transaksi yang menggambarkan penggunaan pembayaran digital dalam kegiatan sehari-hari (Hidayat, Despita, et al., 2024; Yuliana et al., 2024).



Gambar 1. Pemaparan Platform pembayaran Digital

Gambar pertama, terlihat suasana saat sesi pemaparan materi dalam kegiatan *Pendampingan Literasi Digital untuk UMKM* yang diselenggarakan di Palembang. Seorang narasumber sedang mempresentasikan manfaat penggunaan pembayaran digital, seperti QRIS, GoPay, dan OVO dalam meningkatkan efisiensi transaksi bisnis. Peserta yang merupakan pelaku UMKM dari berbagai sektor tampak antusias mendengarkan penjelasan dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan. Materi yang disampaikan mencakup dasar penggunaan aplikasi pembayaran digital, keamanan transaksi, serta dampaknya terhadap peningkatan daya saing usaha (Marsinah, Umar, et al., 2024; Ridayani & Purwanto, 2024).

Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga menekankan aspek keamanan dalam bertransaksi digital. Narasumber memberikan edukasi tentang langkah-langkah menjaga keamanan akun, menghindari penipuan digital, serta pentingnya verifikasi data dalam setiap transaksi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi UMKM dalam menggunakan sistem digital.



Gambar 2. Proses penggunaan aplikasi pembayaran Digital

Gambar kedua menunjukkan suasana sesi praktik penggunaan aplikasi pembayaran digital oleh para peserta. Para pelaku UMKM terlihat memegang smartphone masing-masing dan mengikuti instruksi narasumber dalam mengunduh, mendaftar, dan menggunakan aplikasi pembayaran digital. Salah satu peserta tampak melakukan simulasi transaksi dengan menggunakan kode QR yang disediakan oleh panitia. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pembayaran digital di lingkungan usaha mereka, sehingga peserta dapat langsung menerapkannya di bisnis mereka setelah kegiatan selesai.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, sebanyak 85% peserta menyatakan mampu menggunakan setidaknya dua aplikasi pembayaran digital secara mandiri. Beberapa peserta bahkan mengungkapkan bahwa mereka langsung mengimplementasikan sistem pembayaran digital di tempat usaha mereka dan merasakan peningkatan efisiensi dalam melayani pelanggan (Marsinah Marsinah et al., 2024; R.A Rodia Fitri Indriani et al., 2024).

Implikasi dari pelaksanaan kegiatan ini sangat signifikan dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatnya literasi digital di kalangan UMKM, proses transaksi menjadi lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai yang terkadang merepotkan. Selain itu, penerapan pembayaran digital memperluas jangkauan pasar karena memudahkan transaksi bagi pelanggan dari berbagai kalangan.

Kebermanfaatan dari kegiatan ini meliputi peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan usaha UMKM, kemudahan akses dalam melakukan pencatatan keuangan digital, serta terbukanya peluang kolaborasi dengan platform e-commerce yang mendukung pembayaran digital. UMKM yang teredukasi dengan baik mengenai teknologi pembayaran

digital memiliki daya saing yang lebih tinggi di era digital saat ini (Nasar et al., 2024; Purwanto & Rosyidin, 2024).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM di Kota Palembang dapat terus berkembang dan bersaing secara lebih kompetitif di pasar yang semakin digital. Keberlanjutan program serupa dengan tema yang lebih spesifik, seperti pemasaran digital atau optimalisasi e-commerce, dapat menjadi langkah selanjutnya dalam mendukung transformasi digital UMKM secara menyeluruh

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menggunakan berbagai aplikasi pembayaran digital seperti QRIS, GoPay, dan OVO. Sebagian besar peserta mampu mengoperasikan aplikasi tersebut secara mandiri dan mulai menerapkannya dalam proses transaksi usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan dalam bertransaksi digital, yang menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan era digital saat ini. Dampak positif yang terlihat meliputi peningkatan efisiensi dalam sistem pembayaran, kemudahan pencatatan transaksi secara otomatis, serta potensi memperluas pasar dengan menerima pembayaran dari berbagai platform digital. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dengan memperkuat daya saing UMKM di Palembang. Pengembangan akademik untuk kegiatan ini di masa depan dapat diwujudkan melalui penelitian tindak lanjut yang mengkaji efektivitas pembayaran digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM, integrasi materi literasi digital dalam kurikulum kewirausahaan, serta penyusunan modul pelatihan yang terstruktur sebagai referensi bagi kegiatan serupa. Selain itu, kolaborasi dengan akademisi dan praktisi digital dalam penyusunan materi pelatihan yang lebih komprehensif dapat memperkaya sudut pandang ilmiah dan praktis. Program sertifikasi literasi digital bagi UMKM serta publikasi hasil kegiatan dalam jurnal ilmiah juga dapat memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung inovasi ekonomi kreatif berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta UMKM yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan Pendampingan Literasi Digital untuk UMKM: Penerapan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis. Terima kasih juga kepada para narasumber, tim pelaksana, serta pihak yang telah

mendukung kelancaran acara ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan usaha serta mendorong kemajuan ekonomi kreatif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Sari, E., Rahma, M., & Purwanto, M. B. (2024). Assessing the tourism value of Temam Waterfall: Environmental and economic perspectives. *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2 SE-Articles), 42–51. <https://ejournal.apmapi.or.id/index.php/Limeemas/article/view/35>
- Fitria Marisyah, D., Hanadya, D., Auliana, N. U., Malini, S., & Purwanto, M. B. (2024). Pulau Kemaro: Simbol toleransi antaragama di Sumatera Selatan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3 SE-Articles), 64–74. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3058>
- Harapan, E., Marisyah, F., Marsinah, M., Malini, S., & Purwanto, M. B. (2024). Assessing work habits and discipline: High school teachers in South Sumatra Province post in-service teacher professional education program (PPG-DALJAB). *Gema Wiralodra*, 15(2 SE-Articles), 726–737. <https://doi.org/10.31943/gw.v15i2.707>
- Hidayat, F., Despita, D., Novia, F., & Purwanto, M. B. (2024). Language learning approaches: A study meta-analysis of vocabulary mastery in EFL learners. *International Journal of Digital Learning on Languages and Arts (IJODLLA)*, 1(1 SE-Articles), 27–33. <https://doi.org/10.23887/ijodlla.v1i1.60465>
- Hidayat, F., Ridayani, R., Purwanto, M. B., & Agustinasari, E. (2024). Transforming education in the 5.0 era: A case study on the digital readiness of English lecturers at polytechnics. *Language and Education Journal*, 9(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.52237/lej.v9i2.896>
- Indriani, R. A. F., Marsinah, M., Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2024). Perjalanan Songket: Transformasi menghidupkan UMKM di Kota Palembang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2 SE-Articles), 209–216. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2643>
- Marsinah, M., Hatidah, H., Indriani, R. A. R., & Purwanto, M. B. (2024). Telok Abang ship culture: A symbol of pride for Palembang residents on Independence Day. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 3(3 SE-Articles), 133–144. <https://doi.org/10.55927/jpp.v3i3.11249>
- Marsinah, M., Indriani, R. A. R., Hatidah, H., & Purwanto, M. B. (2024). Pelestarian kearifan lokal kain tradisional gambo: Upaya meningkatkan kualitas hidup dan kebudayaan masyarakat. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 277–285. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i2.1985>
- Marsinah, M., Umar, U., Hatidah, H., Indriani, R. A., & Purwanto, M. B. (2024). Entrepreneurship education in universities: A review of current practices and future directions. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 3(6 SE-Articles), 705–718. <https://doi.org/10.55927/ijar.v3i6.9561>
- Nasar, I., Nurdianingsih, F., Rahmi, E., & Purwanto, M. B. (2024). Values of character education: Study of strengthening the culture of digital literacy for youth in the disruptive 5.0 era. *Gema Wiralodra*, 15(1 SE-Articles), 596–604. <https://doi.org/10.31943/gw.v15i1.688>
- Purwanto, M. B. (2024). Overcoming barriers in English learning for the hospitality and tourism industry: Effective strategies for success. *Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(02 SE-Articles), 68–77. <https://jetli.yupind.com/index.php/jetli/article/view/10>

- Purwanto, M. B., & Rosyidin, I. (2024). The profile of a prospective teacher candidate's digital literacy: A case study on Faculty of Teacher Training and Education of PGRI University of Palembang. *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1 SE-Articles), 35–45. <https://ejournal.apmapi.or.id/index.php/Limeemas/article/view/25>
- Purwanto, M. B., & Umar, U. (2024). Innovations and hurdles in digital English learning: A hospitality education perspective. *Jolly Journal of English Education*, 2(2 SE-Articles), 106–121. <https://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/jjee/article/view/92>
- Purwanto, M. B., Despita, D., & Auliana, N. U. (2024). Task-based language teaching in hospitality training. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(4 SE-Articles), 387–400. <https://doi.org/10.55927/ajae.v3i4.11777>
- Purwanto, M. B., Nurdianingsih, F., Afini, V., & Nozylianty. (2024). Innovations and challenges in primary school English education in the Industrial Era 4.0. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2 SE-Articles), 257–271. <https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v11i2.29>
- Purwanto, M. B., Umar, U., Agustin, A., Marsinah, M., & Indriani, R. A. R. F. (2024). Machine learning, software, applications, and websites for language instruction. *International Journal of Educational Evaluation and Policy Analysis*, 1(4), 27–40. <https://doi.org/10.62951/ijeepa.v1i4.49>
- Purwanto, M. B., Yuliana, Y., Soleimani, H., & Yusri, Y. (2024). Psychological traits of willingness to communicate: An assessment of students' speaking performance. *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)*, 11(2), 55–65. <https://doi.org/10.53873/culture.v11i2.635>
- Purwanto, M. B., Yuliasri, I., Widhiyanto, W., & Rozi, F. (2024a). Interactive learning for hospitality students: An action research on combining role-play with multimedia technology. *UNNES-TEFLIN National Conference*, 6, 635–645.
- Purwanto, M. B., Yuliasri, I., Widhiyanto, W., & Rozi, F. (2024b). Primary school English education in the age of Industry 4.0: Tackling challenges, expanding horizons. *Proceedings of Fine Arts, Literature, Language, and Education*, 859–873.
- Ridayani, R., & Purwanto, M. B. (2024). Enhancing speaking skills through role play and multimedia technology. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 2(2 SE-Articles), 33–43. <https://doi.org/10.37985/refleksi.v2i2.413>
- Taufiqi, M. A., & Purwanto, M. B. (2024). Promoting religious moderation through English language teaching: Strategies and challenges in Islamic educational settings. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 15(2), 192–202. <https://doi.org/10.26877/eternal.v15i2.443>
- Yuliana, Y., Agustin, A., Agustinasari, E., & Purwanto, M. B. (2024). Vocabulary improvement for language learners: A challenge and perceptions. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(3 SE-Articles), 323–332. <https://doi.org/10.55927/ajae.v3i3.9324>